

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lewa dengan sasaran responden ibu yang memiliki balita *stunting*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi manfaat berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian makan sehingga persepsi manfaat yang baik akan meningkatkan perilaku ibu dalam pemberian makan pada balita.
2. Persepsi hambatan tidak berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian makan, ini berarti tinggi rendahnya hambatan tidak membuat perilaku pemberian makan pada balita menjadi meningkat atau menurun sehingga ibu dapat mengatasi masalah hambatan terkait pemberian makan.
3. Dukungan keluarga berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian makan, dengan dukungan keluarga yang baik maka perilaku ibu dalam pemberian makan akan meningkat dan balita *stunting* bisa berkurang.

#### 6.2 Saran

1. Bagi responden

Responden diharapkan meningkatkan pola pemberian makan pada balita yang sudah tepat, karena *stunting* merupakan masalah gizi kronis. Pertumbuhan tinggi badan tidak sama dengan berat badan, tinggi badan kurang sensitif terhadap masalah gizi dalam jangka waktu yang pendek.

2. Bagi puskesmas

Informasi mengenai pemberian makan bergizi pada balita sebaiknya tidak hanya diberikan kepada ibu saja tetapi juga diberikan kepada keluarga, sehingga keluarga juga mendapatkan pengetahuan tentang pola pemberian makan pada balita stunting. Informasi tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku keluarga dalam memberikan arahan kepada ibu dalam perawatan anak yaitu pemberian makan pada balita stunting. Meningkatkan penggunaan media cetak (leaflet, booklet, dll) dalam teknologi, agar ibu lebih memanfaatkan teknologi untuk menambah pengetahuan tentang pola pemberian makan pada balita yang dapat meningkatkan status gizi balita.

3. Bagi perawat

Perawat diharapkan dapat menyusun intervensi keperawatan dalam upaya meningkatkan status gizi balita. Intervensi yang dapat diberikan diantaranya adalah Pendidikan atau penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada suami/ keluarga, sehingga dapat mendukung perubahan perilaku ibu menjadi yang lebih baik dan sesuai dengan kesehatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar membuat rancangan intervensi untuk perilaku ibu dalam pemberian makan pada balita. Peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterbatasan peneliti yaitu mengkaji faktor genetik balita *stunting*, berat badan waktu lahir serta pemberian asi oleh ibu balita selama 6 bulan dan mengukur berat badan balita secara langsung.